

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keresahan proses aktifitas pembelajaran dalam diberbagai Negara akhir - akhir ini kian hari kian memperhatikan dan mengejutkan, kenapa tidak! dihadapkannya seluruh insan pendidikan dengan peradaban yang semakin maju, dan kini masuk pada zaman Disrupsi-Industri 4.0. Sudah saatnya penggiat pendidikan untuk dapat berusaha serta memperlakukan dan menghidupkan kembali proses pembelajaran yang sesuai dengan tantangan zaman ini, yang merupakan bagian dari kemajuan peradaban dunia pendidikan. (Nurdiansyah et al., 2020). Di SMK Muhammadiyah Somagede ini salah satunya yang mengalami era Disrupsi-Industri 4.0 selain itu sekolah menggunakan kurikulum 2013 (K13), juga sekolah sudah berusaha menyelaraskan dengan zaman ini seperti peralatan media lcd, tempat untuk praktek siswa. Di SMK Somagede ini dengan memiliki 3 tingkatan kelas dan 3 jurusan. Siswa jurusanya adalah kelas X, XI, dan XII dan jurusan akuntansi dan keuangan institusional, otomatisasi dan tata kelola kantor, bisnis dan pemasaran online, perbankan syariah, multimedia, teknik komputer dan jaringan, rekayasa perangkat lunak, farmasi klinis dan komunitas. SMK Muhammadiyah Somagede menggunakan kurikulum 2013 (K13).

SMK Muhammadiyah Somagede memiliki beberapa ruangan yang lengkap diantaranya seperti UKS, masjid, perpustakaan, ruang praktek, ruang

kelas, ruang kantor, ruang tu, kamar mandi, dapur, halaman dan lapangan. Kondisi sekolah di SMK Muhammadiyah Somagede sudah baik terlihat dari fasilitas yang di miliki dan sangat potensial karena memiliki gedung sekolah serta kondisi yang baik, sehingga dapat mendukung proses dalam pembelajaran dengan siswa di sekolah. Selain itu, guru dan staf pegawai di sekolah ini juga memiliki sifat integritas dan disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga patut diteladani oleh sekolah lain. Sejauh ini, guru-guru PAI di SMK Muhammadiyah Somagede ini melakukan berbagai usaha untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan belajar. Sebagaimana mengikuti program pendidikan dan pelatihan, karena banyak persiapan yang perlu dilakukan terkait dengan pelaksanaan program Kurikulum 2013, khususnya persiapan manajemen pembelajaran. Beberapa kesempatan bagi sekolah-sekolah tersebut untuk berpartisipasi dalam sosialisasi kurikulum 2013 dan mendukung pelaksanaan pembelajaran PAI. Salah satunya Sosialisasi Kurikulum 2013 dengan mengikutsertakan guru PAI dari seluruh kabupaten/kota. banyumas. Pandemi COVID-19 belum berakhir, masih dirasakan oleh masyarakat khususnya di Indonesia, banyak gejala COVID-19 yang paling sering kita dengar adalah demam, kelelahan, dan batuk kering.

Beberapa orang yang terpapar COVID-19 mengalami nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, atau diare. Gejala ini biasanya ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak memiliki gejala dan masih baik-baik saja. Kebanyakan orang yang terinfeksi (sekitar 80%) sembuh tanpa perawatan khusus. Antara 1 dari 6 orang yang tertular COVID-19

menderita penyakit parah dan kesulitan bernapas. (Abdusshomad, 2020). Sejak pengumuman dari Pemerintah melibatkan kasus pertama penyakit coronavirus 2019 (Covid19) pada Maret 2020, dan Indonesia selanjutnya menghadapi pandemi Covid19, yang mempengaruhi hampir semua bidang kehidupan, termasuk semua bidang pendidikan. yang terpengaruh. (Asmuni, 2020).

Dimana sekolah sebagai kader pendidikan bagi anak-anak yang akan menjadi penerus generasi bangsa ini kini berubah, ada sekat antara pendidik dan peserta didik akibatnya tidak berkembang dalam pendidikan. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan pemerintah dan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020). Homeschooling akhirnya tidak bisa dihindari (Wahyono et al., 2020).

Dapat disimpulkan dari paparan di atas mengenai dampak dari penyakit covid 19 ini adalah suatu tantangan yang sangat penting di berbagai sektor terutama di dunia pendidikan ini, mengakibatkan penurunan taraf semangat belajar mulai dari siswa mulai dari kalangan sekolah dasar sampai perguruan tinggi, selain itu juga para siswa di keluhkan dengan berbagai macam hambatan sat belajar di rumah selain memakan banyak kuota internet juga kendala sinyal dan juga siswa merasa bosan sat pembelajaran di rumah atau online ini Tidak hanya di rasakan oleh para siswa sebagai guru juga merasakan dampaknya, misalkan dengan mengoprasikan pengguna aplikasi yang mana tidak semua guru bisa karena banyak guru masih menggunakan manual, serta banyak persiapan dalam menyiapkan pembelajaran jarak jauh ini mulai dari materi dan metode pemebelajarannya.

Namun, tidak semua orang bisa lepas dari berbagai masalah dan hambatan. Kendalanya adalah masa Covid-19 masih berlangsung yang mengakibatkan pembelajaran terbatas bahkan dilakukan dengan sistem online sehingga guru masih bingung menerapkan metode pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. kurangnya referensi buku pegangan bagi siswa dan guru, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran PAI guru masih mencari di internet dan selain itu guru harus terampil dalam menyampaikan pembelajaran secara online.

Berangkat dari paparan diatas, penyusun tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Akidah Akhlak masa covid -19 di SMK Muhammadiyah Somagede”* sebagai tugas akhir dibangun kuliah Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan di atas, penelitian ini mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede pada masa Covid 19?
2. Apa kendala yang dihadapi guru PAI, siswa dan sekolah dalam rangka penerapan Kurikulum 2013 dalam pelajaran aqidah akhlak di masa pandemi COVID-19 di SMK Muhammadiyah Somagede?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan sekolah dalam rangka penerapan kurikulum 2013 dalam pelajaran aqidah akhlak di SMK Muhammadiyah Somagede selama masa pandemi COVID-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Pada tingkat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memperluas pengetahuan dan wawasan Kurikulum 2013, baik terkait aspek kesiapan manajemen, implementasi, keunggulan, maupun masalah implementasi, khususnya pelajaran aqidah akhlak di masa pandemi COVID-19.
- b. Memberikan informasi terkait upaya, pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam.

#### 2. Praktis

Dari sudut pandang praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi:

- a. Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan masukan dalam melakukan perbaikan sehingga tercipta suasana belajar yang baru dan lebih baik.

- b. Pendidik dan peserta didik khususnya Pendidikan Agama Islam mengetahui upaya-upaya yang perlu atau dapat dilakukan dalam mengimplementasikan konsep Kurikulum 2013 selama masa Covid-19.
- c. Sebagai bahan kajian ilmiah dan pengembangan penelitian khususnya di bidang pendidikan.
- d. Pembaca diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada masa Covid -19.

